

ABSTRAK

Nino Ayulieswati (2006). Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout* pada Karyawan Bagian Produksi (PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung). Yogyakarta: Fakultas Psikologi; Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada karyawan bagian produksi. Asumsinya adalah semakin tinggi dukungan sosial, maka *burnout* akan semakin rendah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *burnout*.

Subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung, baik pria maupun wanita dengan jumlah responden sebanyak 100 karyawan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala. Metode skala digunakan untuk mengukur dukungan sosial dan *burnout*. Untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial dengan *burnout* digunakan korelasi Spearman.

Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk dukungan sosial dengan dimensi kelelahan emosi untuk frekuensi $r = -0,298$ $p = 0,001$; untuk intensitas $r = -0,138$ $p = 0,085$. untuk dukungan sosial dengan dimensi depersonalisasi untuk frekuensi $r = -0,346$ $p = 0,000$; untuk intensitas $r = -0,213$ $p = 0,017$. untuk dukungan sosial dengan dimensi berkurangnya penghargaan terhadap diri untuk frekuensi $r = 0,489$ $p = 0,000$; untuk intensitas $r = 0,357$ $p = 0,000$ (signifikansi 1 ekor). Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi kelelahan emosi untuk frekuensi dan hubungan negatif yang tidak signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi kelelahan emosi untuk intensitas. Hal ini juga berarti bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi depersonalisasi untuk frekuensi dan intensitas. Dukungan sosial dengan dimensi berkurangnya penghargaan terhadap diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan untuk frekuensi dan intensitas. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka seseorang akan lebih jarang mengalami kelelahan emosi. Selain itu semakin tinggi dukungan sosial maka depersonalisasi akan semakin rendah, sedangkan semakin tinggi dukungan sosial maka kepercayaan diri seseorang tinggi.

ABSTRACT

Nino Ayulieswati (2006). Relation for Social support with Burnout for employee in Production section (PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung). Yogyakarta: Department of Psychology; Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

The purpose of this research was to finding corelation between social support with burnout for employee in production section. Hypothesis in this research show there is negative relation between social support with burnout. The higher social support, the lower burnout.

The subject of this research are employes in production section on PT. Tanjung Kreasi Parquet Industry Temanggung, consist of 100 employees man and wowen. Data collection in this research used scale method. To find the correlation between social support with burnout used Spearman correlation.

Coefficient Correlation found in this research was social support with emotional exhaustion frequency $r = -0,298$ $p = 0,001$; intensity $r = -0,138$ $p = 0,085$. Social support with depersonalization frequency $r = -0,346$ $p = 0,000$; intensity $r = -0,213$ $p = 0,017$. Social support with lack of personal accomplishment frequency $r = 0,489$ $p = 0,000$; intensity $r = 0,357$ $p = 0,000$ (1-tailed). There are significant negative corelation between social support with emotional exhaustion frequency and negative corelation which not significant between social of support with emotional exhaustion intensity. It also mean that there is negative corelation which significant between social support with depersonalization frequency and intensity. There for social support with lack of personal accomplishment have positive corelation and significant frequency and intensity. The result showed that the higher social support, individual will become lower feeling emotional exhaustion. Higher social support the lower depersonalizesation, but the higher social support the higher individual self confidence.